

KEPEMIMPINAN RESPONSIF DAN KOLABORATIF UNTUK PEMENUHAN KEBUTUHAN ANAK DAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN PAUD BERBASIS DIGITAL

Efna Leluni¹, Ahmad Suriansyah², Ratna Purwanti³

^{1,2,3}Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

2420131320011@mhs.ulm.ac.id¹, a.suriansyah@ulm.ac.id², ratna.purwanti@ulm.ac.id³

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik kepemimpinan responsif dan kolaboratif dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran anak dan orang tua pada satuan PAUD berbasis digital. Kajian literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan responsif tercermin melalui pengambilan keputusan yang cepat, adaptasi kurikulum berbasis konteks keluarga, serta komunikasi empatik dengan orang tua. Sementara itu, strategi kolaboratif dilakukan melalui pelibatan aktif guru dan orang tua dalam proses perencanaan dan evaluasi pembelajaran. Di era digital, kepala PAUD juga dituntut memiliki kompetensi teknologi dan kemampuan memanfaatkan data untuk mendukung keberlanjutan layanan pendidikan. Temuan ini memberikan kontribusi konseptual bagi penguatan kepemimpinan PAUD yang inklusif, adaptif, dan berpihak pada anak.

Kata kunci: Kepemimpinan responsif, kepemimpinan kolaboratif, PAUD, pembelajaran digital, keterlibatan orang tua

ABSTRACT

This article aims to examine the characteristics of responsive and collaborative leadership in fulfilling the learning needs of children and parents in digital-based early childhood education institutions. The literature review shows that responsive leadership is reflected through swift decision-making, curriculum adaptation based on family contexts, and empathetic communication with parents. Meanwhile, collaborative strategies are implemented by actively involving teachers and parents in the planning and evaluation of learning. In the digital era, ECE leaders are also required to possess technological competencies and the ability to utilize data to ensure the continuity of educational services. These findings contribute conceptually to the development of inclusive, adaptive, and child-oriented leadership in early childhood education.

Keywords: *Responsive leadership, collaborative leadership, early childhood education, digital learning, parent engagement*

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No 75

DOI : Prefix DOI :

[10.8734/sindoro.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/sindoro.v1i2.365)

Copyright : Author

Publish by : SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Latar belakang

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola interaksi dan sistem pembelajaran di semua jenjang pendidikan, termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dalam konteks ini, kepala PAUD dituntut memiliki kepemimpinan yang adaptif, tanggap terhadap dinamika zaman, serta mampu merancang kebijakan yang kontekstual dan inklusif. Tuntutan tersebut tidak hanya berkaitan dengan penguasaan teknologi, tetapi juga menyangkut sensitivitas terhadap kebutuhan belajar anak dan ekspektasi pedagogis orang tua. Kepala PAUD diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan konteks digital, sekaligus menjaga keutuhan hubungan emosional antara anak, guru, dan keluarga (Utami et al., 2022; Nurdin et al., 2024; Aistera, 2023). Oleh karena itu, kepemimpinan responsif menjadi fondasi utama dalam menjawab tantangan pendidikan anak usia dini di era digital.

Kepemimpinan responsif ditandai oleh kepekaan dalam menyusun kebijakan berbasis realitas peserta didik serta kemampuan mengambil keputusan secara cepat dan strategis. Dalam konteks pembelajaran PAUD berbasis digital, kepala lembaga perlu mendampingi guru dalam menerapkan teknologi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak serta menjamin keberlangsungan komunikasi yang efektif dengan orang tua. Praktik kepemimpinan yang responsif juga tercermin dalam keterbukaan terhadap pengalaman orang tua serta komitmen untuk menyampaikan informasi secara jujur dan empatik. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan kepemimpinan sangat bergantung pada kepekaan kepala PAUD terhadap nilai-nilai budaya lokal yang hidup dalam komunitas sekolah (Martin et al., 2024). Kondisi ini menegaskan pentingnya praktik kepemimpinan yang tidak hanya responsif secara internal, tetapi juga kolaboratif secara eksternal.

Kepemimpinan kolaboratif dalam konteks pembelajaran digital sangat diperlukan untuk menjembatani kesenjangan antara sistem pendidikan formal dan kehidupan keluarga sehari-hari. Kepala PAUD perlu merumuskan kebijakan yang kontekstual dan partisipatif dengan melibatkan masukan dari orang tua dalam penyusunan strategi pembelajaran (Wasliman et al., 2024; Rosyidah et al., 2023). Kolaborasi semacam ini tidak hanya memperkuat relevansi program pembelajaran, tetapi juga membangun kepercayaan dan rasa memiliki yang tinggi dari orang tua terhadap proses pendidikan anak. Dengan kolaborasi yang kuat, kepala PAUD dapat mengambil peran yang lebih luas dalam membentuk ekosistem pendidikan yang transformatif dan partisipatif.

Lebih dari itu, kepala PAUD perlu mengembangkan peran sebagai aktor strategis yang melampaui fungsi administratif semata. Kepala lembaga dituntut mampu membangun ekosistem PAUD yang transformatif melalui sinergi antara tenaga pendidik, peserta didik, dan keluarga. Posisi ini menempatkan kepala PAUD sebagai penggerak budaya mutu yang menekankan keseimbangan antara capaian akademik dan perkembangan karakter anak (Aimah & Munir, 2023; Susilawati et al., 2024). Keterlibatan orang tua dan guru sebagai mitra dalam pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan yang berorientasi pada kesejahteraan anak dan keberlanjutan mutu layanan (Rokhman et al., 2025; Qayyum et al., 2025). Untuk itu, kepemimpinan yang berpihak pada anak dan berbasis komunitas menjadi pendekatan penting dalam pembelajaran PAUD berbasis digital.

Dengan demikian, dalam menghadapi era digital, kepala PAUD tidak hanya dituntut untuk memahami aspek teknis penggunaan teknologi, tetapi juga perlu menerapkan kepemimpinan yang responsif terhadap perubahan sosial, partisipatif dalam pengambilan keputusan, dan kontekstual terhadap kebutuhan peserta didik. Kajian mengenai praktik kepemimpinan responsif dan kolaboratif menjadi penting untuk mengisi kekosongan literatur yang selama ini masih berfokus pada aspek administratif semata. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana kepala PAUD dapat mengintegrasikan pendekatan digital dengan nilai kolaboratif dan partisipatif untuk menjawab kebutuhan nyata anak dan keluarga dalam pembelajaran PAUD berbasis digital.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara kritis bagaimana kepemimpinan responsif terhadap kebutuhan orang tua dan anak dapat menjadi strategi kolaboratif yang efektif dalam mendukung pemulihan dan penguatan layanan PAUD. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengembangan model kepemimpinan yang adaptif, kontekstual, dan relevan dengan tantangan zaman serta kebutuhan lokal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengkaji secara mendalam dan terstruktur berbagai sumber ilmiah terkait kepemimpinan responsif dan kolaboratif dalam pembelajaran PAUD berbasis digital. SLR dipilih karena memungkinkan penyusunan sintesis pengetahuan yang sistematis, valid, dan relevan terhadap isu kontemporer pendidikan anak usia dini. Pendekatan ini mengacu pada panduan metodologis terkini dalam penelitian pendidikan, yang menekankan transparansi proses seleksi, dokumentasi tahapan, dan validitas sintesis hasil (Rahma et al., 2023)

literatur dikumpulkan dari berbagai basis data nasional dan internasional seperti Garuda, SINTA, DOAJ, Scopus, dan Web of Science, menggunakan kata kunci: *kepemimpinan PAUD*, *kepemimpinan responsif*, *kolaborasi dengan orang tua*, *kepemimpinan digital PAUD*, dan *strategi pembelajaran pascapandemi*. Artikel yang diseleksi merupakan publikasi ilmiah yang terbit pada rentang tahun 2020–2025, tersedia dalam bentuk full-text, ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris, dan relevan dengan konteks PAUD. Seleksi dilakukan secara purposive melalui tahapan identifikasi awal, penyaringan judul dan abstrak, serta evaluasi menyeluruh terhadap isi artikel untuk memastikan kesesuaian tema.

Seluruh data dianalisis menggunakan pendekatan *thematic analysis* untuk mengidentifikasi pola-pola temuan yang relevan dengan kepemimpinan PAUD berbasis digital. Teknik ini memungkinkan pengelompokan informasi ke dalam tema utama seperti responsivitas dalam pengambilan keputusan, kolaborasi strategis dengan orang tua, pemanfaatan teknologi secara inklusif, dan kepemimpinan berbasis data. Analisis ini merujuk pada praktik analisis tematik dalam kajian literatur pendidikan terbaru, yang menekankan pada integrasi konsep dan praktik berdasarkan kekuatan bukti yang ditemukan dalam literatur terkini.

Hasil dan Pembahasan

Kepemimpinan dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bersifat kompleks dan tidak dapat direduksi menjadi satu model tunggal. Dalam praktiknya, berbagai pendekatan kepemimpinan seperti responsif, transformasional, transaksional, dan instruksional saling melengkapi untuk menciptakan layanan pendidikan yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Kepemimpinan responsif menonjolkan kepekaan pemimpin terhadap kebutuhan unik peserta didik, serta kemampuan untuk mengambil keputusan yang cepat dan kontekstual dalam situasi dinamis (Susilawati et al., 2024). Sementara itu, kepemimpinan transformasional mendorong perubahan budaya organisasi melalui pemberdayaan guru dan pembentukan visi bersama yang progresif (Sulistiyana et al., 2024). Pendekatan instruksional lebih terfokus pada aspek teknis peningkatan mutu pembelajaran seperti perencanaan kurikulum, pelaksanaan supervisi, dan evaluasi berkelanjutan (Metroyadi et al., 2024), sedangkan kepemimpinan transaksional cenderung menekankan stabilitas hubungan kerja melalui pemberian dukungan moral dan insentif struktural kepada guru (Maulana, 2020). Keempatnya dapat saling mengisi dalam praktik kepemimpinan PAUD berbasis digital.

Dalam konteks pembelajaran digital pascapandemi, keempat model ini tidak berdiri sendiri, melainkan terintegrasi dalam strategi kepemimpinan PAUD yang adaptif, kolaboratif, dan inklusif. Untuk memahami bagaimana pendekatan-pendekatan ini diterapkan secara empiris maupun konseptual di berbagai negara dan konteks lokal, studi ini merangkum hasil-hasil penelitian terkini yang relevan dengan tema kepemimpinan PAUD berbasis digital. Tabel berikut menyajikan sintesis data dari 26 studi literatur yang dianalisis secara sistematis, mencakup latar negara, metode penelitian, serta temuan utama dari masing-masing sumber.

Tabel 1. Data Hasil Studi Pustaka

Penulis dan Tahun	Negara	Metode	Hasil Utama
Susilawati et al. (2024)	Indonesia	Kualitatif	Kepemimpinan responsif mendorong stabilitas organisasi dan adaptasi pembelajaran pascapandemi.
Warmansyah (2020)	Indonesia	Deskriptif	Kurikulum PAUD perlu disesuaikan dengan realitas keluarga agar lebih kontekstual.
Fabry (2024)	Australia	Konseptual	Kepemimpinan pedagogis berbasis relasi dan responsivitas terhadap perkembangan holistik anak.
Martin et al. (2024)	Selandia Baru	Studi Kualitatif	Pendekatan care-based leadership memperkuat kepercayaan antara guru dan orang tua.
Mitchell (2023)	Selandia Baru	Studi Kasus	Peran orang tua dalam desain pembelajaran penting untuk menciptakan kepemimpinan partisipatif.
Yrjänäinen et al. (2024)	Finlandia	Survei	Kolaborasi guru-orang tua selama pandemi memperkuat praktik kolaboratif.
Rosyidah et al. (2023)	Indonesia	Studi Dokumentasi	Guru penggerak PAUD menunjukkan pelibatan keluarga sebagai indikator keberhasilan pembelajaran.

Ruohola et al. (2023)	Finlandia	Studi Kasus Lintas Negara	Kepemimpinan responsif sangat terkait dengan keberlanjutan pendidikan saat krisis.
Utami et al. (2022)	Indonesia	Literatur Review	Pemimpin PAUD harus menyadari keterbatasan akses digital sebagai bagian dari tanggung jawab inklusif.
Nurdin et al. (2024)	Indonesia	Kuantitatif	Kepemimpinan digital memengaruhi efektivitas lembaga PAUD berbasis transformasi teknologi.
Kimble & Callaway-Cole (2021)	Amerika Serikat	Evaluasi Program	Adaptasi pelatihan guru berbasis teknologi memengaruhi kesiapan praktik PAUD.
Perkins (2024)	Amerika Serikat	Wawancara Kualitatif	Tantangan utama kepemimpinan PAUD digital adalah menjaga kualitas hubungan sosial.
Morales et al. (2023)	Chile	Studi Kasus	Transformasi digital PAUD harus berbasis nilai inklusi dan hubungan yang humanistik.
Metroyadi et al. (2024)	Indonesia	Kuantitatif	PLC memperkuat peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu melalui kolaborasi profesional.
Azizah & Suriansyah (2024)	Indonesia	Kuantitatif	Kepala sekolah mendukung efikasi guru melalui supervisi dan perencanaan pembelajaran.
Wulandari et al. (2022)	Indonesia	Studi Deskriptif	WhatsApp digunakan untuk komunikasi orang tua–guru dalam pembelajaran daring masa pasca-COVID.
Wiyani (2022)	Indonesia	Konseptual	Kepemimpinan kritis membangun budaya inovatif di sekolah melalui pendekatan reflektif.
Sulistiyana et al. (2024)	Indonesia	Kuantitatif	Evaluasi dan komitmen kepala sekolah mendukung performa guru secara signifikan.
Rokhman et al. (2025)	Indonesia	Literatur Review	Kepemimpinan inklusif mendorong transformasi kebijakan berbasis kesejahteraan anak.
Qayyum et al. (2025)	Indonesia	Deskriptif	Kepemimpinan PAUD perlu bertransformasi manajerial untuk menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0.
Wasliman et al. (2024)	Indonesia	Studi Dokumentasi	Data perkembangan anak dijadikan dasar perencanaan dan monitoring pembelajaran oleh kepala PAUD.
Hikmah et al. (2023)	Indonesia	Kualitatif	Evaluasi reflektif oleh kepala sekolah berdampak pada profesionalisme guru di masa adaptasi baru.
Brown et al. (2022)	Eropa	Studi Komparatif	Kepemimpinan responsif yang sensitif terhadap keragaman budaya memperkuat keadilan pendidikan.
Maulana (2020)	Indonesia	Deskriptif	Pendekatan transaksional memperkuat struktur kerja guru melalui dukungan profesional.

Aistera (2023)	Global	Studi Kurikulum	Pemimpin PAUD memegang peran penting dalam membentuk kurikulum yang kolaboratif dan kontekstual.
Aimah & Munir (2023)	Indonesia	Studi Naratif	Kepala sekolah menjadi agen perubahan dan penggerak budaya mutu yang responsif terhadap zaman.
Susanti et al., (2025)	Indonesia	Studi Kualitatif	Kepemimpinan responsif dan kolaboratif diperlukan untuk mengatasi tantangan pembelajaran PAUD berbasis digital melalui keterlibatan aktif guru dan orang tua dalam perencanaan dan evaluasi.
Nurunnisa et al. (2025)	Indonesia	Studi Kualitatif	Peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan digital menjadi bentuk kepemimpinan responsif dan kolaboratif dalam menjawab tantangan pembelajaran PAUD di era digital.
Ang et al. (2021)	Singapura	Studi Kualitatif	Kepemimpinan responsif dan kolaboratif ditunjukkan melalui inovasi kurikulum berbasis riset guru dan adaptasi digital yang peka budaya dalam menghadapi tantangan global pada PAUD.
Zubaidi et al. (2023)	Indonesia	Studi Kualitatif	Kepemimpinan responsif dan kolaboratif penting untuk memberdayakan orang tua menghadapi rendahnya literasi digital dan partisipasi mereka dalam pembelajaran PAUD.

Berdasarkan sintesis data studi literatur, kepemimpinan responsif dan kolaboratif dalam PAUD digital tercermin dalam pengambilan keputusan kontekstual, pelibatan aktif orang tua dan guru, serta integrasi teknologi secara inklusif. Pemimpin PAUD dituntut adaptif terhadap krisis, menyusun kurikulum yang relevan, dan membangun komunikasi empatik. Kolaborasi diperkuat melalui evaluasi bersama dan komunitas profesional guru, didukung pelatihan teknologi dan inovasi kurikulum berbasis budaya. Studi tahun 2020–2021 fokus pada adaptasi pandemi, sedangkan 2023–2025 menyoroti kolaborasi dan kepemimpinan berbasis data. Secara geografis, studi Indonesia menekankan konteks lokal dan literasi digital, sementara studi dari Australia, Selandia Baru, dan Eropa menyoroti relasi, kesejahteraan anak, dan kolaborasi lintas budaya. Temuan ini menegaskan nilai universal responsivitas dan kolaborasi dalam kepemimpinan PAUD era digital.

Karakteristik Kepemimpinan Responsif dalam Pembelajaran Berbasis Digital

Kepemimpinan responsif dalam konteks pembelajaran PAUD berbasis digital ditandai oleh kemampuan kepala satuan pendidikan dalam merespons perubahan sosial, budaya, dan teknologi secara cepat dan strategis. Susilawati et al. (2024) menyatakan bahwa pemimpin responsif mampu menjaga stabilitas organisasi melalui pengambilan keputusan yang

kontekstual dan tepat sasaran. Hal ini diwujudkan, antara lain, melalui penyesuaian kurikulum dan penyusunan RPPM yang relevan dengan kebutuhan keluarga Warmansyah (2020) , serta integrasi prinsip perkembangan holistik anak (Fabry, 2024).

Beberapa penelitian juga menyoroti pendekatan kepemimpinan yang berbasis fleksibilitas dan keberanian mengambil keputusan dalam situasi kompleks (Perkins, 2024). Dalam kerangka kepemimpinan instruksional, kepala PAUD memainkan peran penting dalam mendorong efikasi guru, meningkatkan budaya mutu, serta menyusun perencanaan pembelajaran berbasis kebutuhan anak (Metroyadi et al., 2024; Wulandari et al., 2022). Kajian Maulana (2020) menambahkan bahwa pendekatan transaksional memungkinkan kepala sekolah memenuhi kebutuhan profesional guru secara lebih terstruktur. Perbedaan utama di antara kajian ini terletak pada pendekatan kepemimpinan yang digunakan—transaksional (2020) hingga transformasional (2024)—dengan penekanan yang bergeser dari manajemen internal ke arah inovasi pembelajaran digital.

Kolaborasi Strategis antara Kepala PAUD dan Orang Tua

Kolaborasi antara kepala PAUD dan orang tua dalam pembelajaran digital menempati posisi sentral dalam memastikan keberhasilan pendidikan anak usia dini. Martin et al. (2024) memperkenalkan konsep kepemimpinan berbasis kepedulian (*care-based leadership*) yang memperkuat kepercayaan antara sekolah dan keluarga. Pendekatan ini diperkaya oleh gagasan Mitchell (2023), yang menempatkan orang tua sebagai mitra utama dalam desain pembelajaran anak.

Strategi pelibatan orang tua tidak hanya bersifat konsultatif, tetapi juga partisipatif dalam proses refleksi dan perencanaan pembelajaran (Yrjänäinen et al., 2024). Komunikasi yang intensif melalui forum parenting daring, pelaporan digital, dan ruang diskusi kolaboratif merupakan bentuk konkret dari praktik ini (Hikmah et al., 2023; Sulistyana et al., 2024). Perbedaan dari hasil kajian lintas tahun terlihat dari penekanan pada pendekatan : Maulana (2020) lebih menekankan pada apresiasi guru sebagai penguat relasi, sedangkan Metroyadi et al. (2024) dan Ruohola et al. (2023) fokus pada model Professional Learning Community (PLC) sebagai sarana penguatan kolaborasi sistemik.

Selain itu, kajian terbaru turut memperkaya pemahaman tentang kepemimpinan kolaboratif dalam konteks digital. Susanti et al. (2025) menekankan pentingnya pelibatan guru dan orang tua dalam proses evaluasi pembelajaran sebagai wujud sinergi yang berkelanjutan. Berbeda dengan itu, Nurunnisa et al. (2025) menyoroti pelatihan digital guru sebagai strategi responsif terhadap perubahan teknologi, sedangkan Ang et al. (2021) menekankan perlunya inovasi kurikulum berbasis riset yang sensitif budaya. Zubaidi et al. (2023) menggarisbawahi tantangan rendahnya literasi digital orang tua yang harus direspons dengan strategi pemberdayaan yang kontekstual. Keempat temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan kolaboratif yang efektif perlu mencakup berbagai lapisan: guru, orang tua, kurikulum, dan akses teknologi.

Kepemimpinan Digital yang Inklusif dan Responsif

Kepemimpinan PAUD yang berbasis digital menuntut integrasi teknologi yang tidak hanya efektif secara administratif, tetapi juga inklusif secara sosial. Utami et al., (2022) menyebut pentingnya kepemimpinan digital dalam mendukung efisiensi pengelolaan lembaga. Namun, efektivitas tersebut harus disertai dengan kesadaran terhadap ketimpangan akses dan kesiapan orang tua dalam mengakses layanan digital (Nurdin et al., 2024; Kimble & Callaway-Cole, 2021).

Pemimpin yang inklusif perlu menjembatani kesenjangan digital dan memastikan bahwa pembelajaran daring tetap bermakna bagi peserta didik. Perkins (2024) dan Morales et al., (2023) menyatakan bahwa keberhasilan transformasi digital bergantung pada kemampuan pemimpin membina relasi belajar yang humanistik. Integrasi digital juga perlu diiringi pelatihan guru dan kolaborasi daring yang mendukung efikasi profesional (Metroyadi et al., 2024; Yrjänäinen et al., 2024). Perbedaan di antara hasil kajian ini terletak pada pendekatan solusi: mulai dari penggunaan WhatsApp Group (Wulandari et al., 2022) hingga penguatan budaya inovatif dalam kepemimpinan kritis (Wiyani, 2022).

Meskipun sebagian temuan tersebut berasal dari konteks luar negeri, seperti Eropa dan Amerika, namun prinsip-prinsip kepemimpinan digital yang inklusif dan berorientasi anak tetap kontekstual dengan tantangan yang dihadapi PAUD di Indonesia. Ketimpangan akses digital, keragaman budaya orang tua, serta kesiapan tenaga pendidik menjadi isu yang relevan dalam mengadopsi praktik global secara adaptif dan bermakna. Oleh karena itu, kepala PAUD perlu mengelola integrasi teknologi secara partisipatif, memperhatikan kearifan lokal, serta memperkuat komunikasi lintas peran agar pembelajaran digital dapat diterima dan dimaknai secara utuh di lingkungan masing-masing.

Kepemimpinan Berbasis Data dan Manajemen Reflektif

Salah satu ciri utama kepemimpinan responsif dalam PAUD digital adalah kemampuannya menggunakan data sebagai dasar pengambilan keputusan. Kepala sekolah yang efektif menjadikan observasi perkembangan anak, masukan dari guru dan orang tua, serta pelaporan digital sebagai acuan dalam merancang program pembelajaran (Wasliman et al., 2024; Kimble & Callaway-Cole, 2021).

Peran kepala PAUD sebagai pemantau dan reflektor ditekankan oleh Hikmah et al., (2023) dan Sulistiyana et al., (2024), yang menunjukkan bahwa evaluasi berkelanjutan dapat meningkatkan profesionalisme dan kualitas layanan. Peran ini semakin penting dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi, di mana data tidak hanya mencerminkan capaian kognitif, tetapi juga kesejahteraan sosial-emosional anak. Metroyadi et al., (2024) menambahkan bahwa sistem reflektif yang kuat dapat meningkatkan efikasi guru secara signifikan.

Perbedaan dalam hasil kajian terletak pada fokus penggunaan data: Maulana (2020) mengutamakan data untuk kepuasan guru dan orang tua, sementara Brown et al., (2022) serta Yrjänäinen et al., (2024) menekankan pendekatan yang lebih inklusif dan manusiawi dalam menanggapi dinamika pembelajaran berbasis digital..

Kesimpulan

Dari hasil kajian literatur lintas tahun, terlihat adanya perkembangan konseptual dalam pendekatan kepemimpinan PAUD dari yang bersifat administratif menuju peran strategis yang berpihak pada kesejahteraan anak. Perubahan ini ditandai oleh semakin menguatnya dimensi kolaboratif, responsivitas terhadap dinamika sosial, dan integrasi teknologi secara inklusif dan partisipatif. Pergeseran ini menunjukkan bahwa kepala PAUD dituntut untuk menjadi inovator yang mampu membaca tantangan lokal dan global dalam satu kesatuan kebijakan yang berdampak nyata terhadap kualitas layanan pendidikan anak usia dini.

Dalam konteks pembelajaran digital, peran guru juga menjadi simpul penting dalam sistem kolaborasi. Guru tidak hanya berperan sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai fasilitator komunikasi dan pendamping perkembangan anak. Dengan dukungan kepala PAUD yang responsif dan partisipatif, guru dapat menjalankan fungsi profesionalnya dalam mewujudkan pembelajaran PAUD yang adaptif, menyenangkan, dan kontekstual. Ini menegaskan bahwa strategi kepemimpinan yang efektif perlu menempatkan guru sebagai mitra sejajar dalam transformasi layanan pendidikan.

Kajian ini mengisi kekosongan dalam literatur terdahulu yang cenderung membatasi peran kepala PAUD dalam ranah administratif semata. Dengan mengintegrasikan kepemimpinan digital, kolaborasi lintas peran, dan pemanfaatan data, artikel ini menawarkan pendekatan kepemimpinan yang lebih utuh dan kontekstual dalam menjawab tantangan pembelajaran PAUD di era digital.

Secara konseptual, temuan ini memperkaya model kepemimpinan responsif dalam PAUD dengan menekankan pentingnya pemimpin yang berorientasi pada anak, mengakar pada nilai kolaborasi komunitas, serta adaptif terhadap perkembangan teknologi. Secara praktis, hasil kajian ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan pelatihan kepala PAUD, desain kebijakan berbasis data, dan penguatan komunikasi tiga arah antara kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam ekosistem pendidikan anak usia dini yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Aimah, S., & Munir, M. L. (2023). Tren Terbaru dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah Upaya Membangun Budaya Mutu yang Responsif Terhadap Perubahan. *Jurnal Research and Education Studies*, 3(1), 11–20.
- Aistera, S. (2023). Element 1: Developing your Curriculum and Curriculum Statement Element 4: Professional Practice Curriculum Foundations Activity F: Thinking about leadership for learning. *Curriculum Foundations*, 1–5.
- Ang, L., Yang, W., & Li, H. (2021). Early childhood curriculum policies and practices in Singapore: The case of glocalisation. *Policy Futures in Education*, 19(2), 131–138. <https://doi.org/10.1177/1478210320987689>
- Brown, M., Altrichter, H., Shiyan, I., Mcnamara, G., Herzog-punzenberger, B., Vorobyeva, I., Vangrando, V., Gardezi, S., Hara, J. O., Postlbauer, A., Milyaeva, D., Sergeevna, N., &

- Lourdes, S. (2022). Challenges and opportunities for culturally responsive leadership in schools : Evidence from Four European countries. *Policy Futures in Education*, 20(5), 580–607. <https://doi.org/10.1177/14782103211040909>
- Fabry, A. (2024). Leading the early years of school: A relational and responsive model of early childhood pedagogical leadership. *Australasian Journal of Early Childhood*, 49(4), 315–328. <https://doi.org/10.1177/18369391241274803>
- Hikmah, M., Aslamiah, Suriansyah, A., & Maimunah. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 24–37. <https://doi.org/>
- Kimble, A., & Callaway-Cole, L. (2021). Maintaining Professional Standards in Early Childhood Teacher Preparation: Evaluating Adaptations to Fieldwork-Based Experiences During COVID-19. *Early Childhood Education Journal*, 49(5), 841–853. <https://doi.org/10.1007/s10643-021-01227-9>
- Martin, J., Henderson, L., Nuttall, J., & Wood, E. (2024). Educational leadership in early childhood education: Participant vulnerability and a ‘rule of care.’ *Journal of Early Childhood Research*, 22(2), 297–312. <https://doi.org/10.1177/1476718X231210641>
- Maulana, M. I. (2020). Kepemimpinan Tranksaksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Pasca Pandemi Covid-19. *National Conference from Magister of Education Management Kepemimpinan*, 215–220.
- Metroyadi, Azizah, F., & Suriansyah, A. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah , Professional Learning Community dan Efikasi Diri terhadap Kinerja Guru. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(September), 10649–10658.
- Mitchell, C. J. (2023). A Playcentre learning story: Te Whāriki as a framework for reflecting on emergent leadership. *Journal of Educational Leadership, Policy and Practice*, 37(1), 93–108. <https://doi.org/10.2478/jelpp-2023-0006>
- Morales, R., Pizarro, F., Díaz-Levicoy, D., & García-García, J. I. (2023). Strategies and representations used by early childhood education students in a functional thinking task: A case study. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 19(12). <https://doi.org/10.29333/ejmste/13836>
- Nurdin, D., Mulyaniapi, T., & Permana, J. (2024). Digital Leadership Influencing the Capabilities of Early Childhood Education Organizations in School Mover I Bandung. *Mimbar Sekolah Dasar*, 11(1), 78–102. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v11i1.63875>
- Nurunnisa, R., Andrisyah, Zahro, I. F., & Jumiadin, D. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru PAUD: Implementasi Digital Pembelajaran Mendalam di PAUD. *Jurnal Pengabdian Keolahragaan Dan Sains*, 1(1), 62–69.
- Perkins, L. M. (2024). *Early Childhood Education Leaders’ Challenges to Assist K-3 Teachers with Transitioning to Online Teaching Due to COVID-19 Pandemic*.
- Qayyum, A. A., Hidayati, N., & Hakim, N. (2025). Transformasi Manajerial Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4 . 0. *Alzam - Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(April), 62–73.
- Rahma, Veryawan, V., Hasibuan, R. H., Anisaturrahmi, A., Rosmiati, R., Fitriani, D., & Hafiz,

- A. (2023). Analysis of the implementation of the Merdeka curriculum with Pancasila-profiled learners in early childhood education. *Atfalunā Journal of Islamic Early Childhood Education*, 6(2), 81–95. <https://doi.org/10.32505/atfaluna.v6i2.6517>
- Rokhman, F., Handoyo, E., & Dewi, R. K. (2025). TRANSFORMASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN MELALUI KEPEMIMPINAN INKLUSIF DI SEKOLAH. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(10), 123–137.
- Rosyidah, U., Hilmiyah, J., Widiastuti, R. Y., & Umami, Y. S. (2023). Analisis Ketercapaian Program Guru Penggerak PAUD dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi yang Berpusat pada Anak. *Educative: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(3), 103–117. <https://doi.org/10.37985/educative.v1i3.211>
- Ruohola, V., Fonsén, E., & Marchant, S. (2023). Leadership in early childhood education : Cross-cultural case studies before and during the COVID-19 pandemic. *Educational Management Administration & Leadership*, 1–20. <https://doi.org/10.1177/17411432231194849>
- Sulistiyana, Ulfah, S. Z. M., & Suriansyah, A. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah , Budaya Organisasi , Lingkungan Kerja terhadap Performance Guru SD Negeri di Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 1211–1220.
- Sulistiyana, Taradifa, V. O., & Suriansyah, A. (2024). Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah , Kompetensi Profesional dan Komitmen terhadap Kinerja Guru BK SMA / SMK di Kalimantan Tengah. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 1197–1204.
- Susanti, U. V., Angelia, A. T., & Putri, N. K. (2025). Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan Manajemen Penyelenggaraan PAUD : Strategi Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan. *Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 99–109.
- Susilawati, S., Solichah, I. W., & Tharaba, F. (2024). KEPEMIMPINAN RESPONSIF : ADAPTASI KEPALA MADRASAH. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(4), 231–243.
- Utami, N. R., Sudjarwa, M., & Nurwahidin, B. R. (2022). Tinjauan Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi Kepemimpinan Kepala Sekolah. *JOEL Journal of Educational and Language Research*, 2(4), 675–686.
- Warmansyah, J. (2020). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Dimasa Pandemi Covid 19. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(2).
- Wasliman, E. D., Tsabitah, N. N., Farliani, A., Widiastuti, H., Nurhalimah, D. W., Hartini, D., & Rostini, D. (2024). Manajemen Standar Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 13(1), 19–32.
- Wiyani, N. A. (2022). Konsep Dasar Manajemen Pendidikan. In *Gava Media*.
- Wulandari, R., Merliya, & Silvia. (2022). KELOMPOK BERMAIN DI NEW NORMAL Jurnal Multidisipliner Kapalamada Manajemen Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan strategi pembelajaran di era normal baru / pasca Covid-19 adalah upaya , kesiapan yang kemajuan pembelajaran virtual . Strategi pembelajaran. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(3), 371–379.

- Yrjänäinen, S., Neitola, M., Tuul, M., Ugaste, A., Hurme, T. R., Laakkonen, E., Kinos, J., & Lend, L. (2024). Estonian and Finnish Early Childhood Education Teachers' Views of Well-being and Changes at Work During the COVID-19 Pandemic. *European Early Childhood Education Research Journal*, 1807, 1–17. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2024.2422342>
- Zubaidi, M., Suharyat, Y., Nurhayati, S., Januliawati, D., Haryono, P., & Muthi, I. (2023). Tantangan Pemberdayaan Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Layanan PAUD Era Digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 406–415. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3827>